

ABSTRAK

Cina merupakan negara dengan arus masuk *Foreign Direct Investment* /FDI terbesar di negara berkembang. Penelitian ini menggambarkan *bargaining power* Cina dalam melakukan kerjasama internasional dengan perusahaan multinasional yang berbentuk FDI. Penelitian ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan faktor-faktor internal apa yang mempengaruhi peningkatan FDI ke Cina pada tahun 1993 hingga tahun 2005. permasalahan tersebut dianalisis dengan menggunakan 3 kerangka pemikiran yaitu, Teori Kerjasama Internasional, Teori Ekonomi Makro dan Teori Investasi Asing Langsung sehingga ditemukan hipotesis yang pada prinsipnya memuat daya tarik dan keunggulan Cina, yaitu fondasi makro ekonomi yang kokoh, infrastruktur yang memadai, tenaga kerja yang murah, akses pasar yang luas, struktur dan kebijakan pemerintah, serta bergabungnya Cina kedalam WTO.

Tipe penelitian ini adalah deskriptif dengan analisis data secara kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan, mensistesis dan menganalisis data-data sekunder. Penelitian ini mengambil jangka waktu antara tahun 1993 hingga tahun 2005. Dalam penelitian ini penulis menemukan suatu pembahasan yang unik mengenai aliran terbesar FDI yang berasal dari *overseas Chinese*.

Kata kunci: *foreign direct investment, bargaining power, makro ekonomi*